

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap poster film *Sore: Istri dari Masa Depan*, dapat disimpulkan bahwa poster film tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang mengandung makna simbolik dan dapat ditafsirkan melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Poster ini memanfaatkan berbagai elemen visual seperti komposisi, warna, ekspresi wajah, gestur tubuh, serta pengulangan figur untuk membangun makna yang berkaitan dengan representasi perempuan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ikon perempuan dalam poster direpresentasikan melalui berbagai tanda visual yang saling berhubungan dalam relasi triadik antara representamen, objek, dan interpretant. Salah satu temuan utama adalah penggunaan pengulangan figur perempuan pada struktur tangga spiral yang membentuk makna bahwa perempuan hadir secara berkelanjutan dalam perjalanan yang digambarkan dalam poster. Pengulangan ini tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga menunjukkan keterlibatan perempuan dalam berbagai tahapan perjalanan tokoh laki-laki.

Selain itu, ekspresi wajah dan tatapan mata perempuan menunjukkan adanya kedalaman emosi serta kesadaran terhadap situasi yang dihadapi. Variasi ekspresi tersebut membangun makna bahwa perempuan tidak hanya hadir sebagai objek visual, tetapi juga sebagai subjek yang memiliki dimensi emosional dan psikologis. Sementara itu, gestur tubuh yang ditampilkan memperkuat makna relasi antar tokoh, khususnya dalam menggambarkan kedekatan, keterlibatan emosional, serta dinamika hubungan yang terjadi.

Dari keseluruhan analisis, dapat disimpulkan bahwa perempuan dalam poster film *Sore: Istri dari Masa Depan* direpresentasikan sebagai sosok yang memiliki peran penting dalam perjalanan cerita, terutama dalam aspek emosional dan relasional. Namun, representasi tersebut masih menunjukkan bahwa posisi perempuan cenderung dikaitkan dengan perjalanan tokoh laki-laki, sehingga keberadaannya tidak sepenuhnya berdiri sebagai pusat narasi, melainkan sebagai

figur yang menyertai dan memengaruhi perjalanan tersebut. Dengan demikian, poster film ini tidak hanya menyampaikan informasi mengenai film, tetapi juga membangun makna yang kompleks mengenai peran perempuan melalui tanda-tanda visual yang disusun secara simbolik dan komunikatif.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji poster film sebagai media komunikasi visual massa dengan pendekatan teori yang berbeda atau mengombinasikan semiotika Charles Sanders Peirce dengan teori analisis visual lainnya agar diperoleh sudut pandang yang lebih komprehensif.
2. Objek penelitian dapat diperluas pada media promosi visual lain seperti trailer, kampanye digital, atau materi promosi lintas platform untuk memahami strategi komunikasi visual dalam industri film secara lebih menyeluruh.
3. Penelitian lanjutan dapat menggunakan metode survei atau wawancara untuk mengkaji kesesuaian antara makna visual yang dirancang oleh kreator dengan pemaknaan yang diterima oleh audiens.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi praktisi desain komunikasi visual dan rumah produksi film, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merancang poster yang tidak hanya menarik secara estetis, tetapi juga mampu menyampaikan tema dan pesan cerita secara simbolik dan komunikatif.
2. Perancangan poster film perlu memperhatikan keterpaduan elemen visual seperti garis, bentuk, warna, tipografi, dan relasi antartokoh agar makna yang disampaikan dapat dipahami secara lebih jelas oleh audiens.
3. Pendekatan simbolik dalam poster film sebaiknya tetap diimbangi dengan kejelasan informasi dan keterbacaan agar fungsi promosi tetap efektif.